

RINGKASAN

Industri rokok berkembang cukup pesat dari industri besar melonjak menjadi industri raksasa yang melibatkan ribuan tenaga kerja sehingga perlu melakukan pengelolaan limbah / sampah yang baik agar tidak mencemari lingkungan sekitar. Kementerian PPN/Bappenas bekerja sama dengan *United Nations Development Programme* (UNDP) yang didukung Pemerintah Denmark, meluncurkan gagasan baru tentang pengembangan Ekonomi Sirkular di Indonesia. Ekonomi sirkular mendorong model bisnis yang berorientasi pada *Reduce, Reuse, Recycle, Recovery and Repair* (5R). Penerapan pengelolaan sampah yang baik di Industri Rokok dapat dilakukan salah satunya dengan menentukan strategi pengelolaan sampah berkelanjutan menggunakan konsep 5R. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mengetahui kondisi eksisting potensi sampah di Industri Rokok; (2) Mengetahui model pengelolaan sampah yang dilakukan di Industri Rokok; (3) Mengetahui indikator keberhasilan penerapan pengelolaan sampah berbasis 5R; dan (4) Menentukan strategi pengelolaan sampah menggunakan konsep 5R di Industri Rokok. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Data diambil dengan cara observasi dan wawancara kepada pabrik rokok PT. X, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kab. Kebumen dan akademisi. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Hasil dari penelitian ini menunjukkan selama tahun 2020, rata-rata jumlah timbulan sampah di pabrik rokok PT. X 1405,21 kg/bulan dengan komposisi sampah pada bulan Januari 2021 terdiri dari 5,3% sampah kategori A; 5,5% kategori B; 51,3% kategori C; 1% kategori D; 36,5% kategori E; dan 0,5% kategori F. Pengelolaan sampah di pabrik rokok PT. X secara garis besar telah sesuai dengan Peraturan Presiden No 97 Tahun 2017, tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga. Sampah kategori A dan F telah menerapkan konsep *reduce*. Pengelolaan sampah kategori B dapat ditingkatkan dengan upaya *reduce*, kategori C *repair*, dan kategori D *reduce, reuse, recycle* serta *recovery*. Penelitian ini menghasilkan alternatif strategi diantaranya yaitu penggunaan barang/bahan baku sesuai prosedur, daur ulang sampah mandiri dan pemanfaatannya, dan penyediaan wadah dan sarana pengumpulan penyimpanan sesuai kriteria.

Kata Kunci : Pengelolaan Sampah, Industri Rokok, 5R, AHP

SUMMARY

The cigarette industry is growing quite rapidly from a large industry soaring into a giant industry involving thousands of workers, so it is necessary to carry out good waste/garbage management so as not to pollute the surrounding environment. The Ministry of National Development Planning (Bappenas RI) in collaboration with the United Nations Development Program (UNDP) supported by the Denmark Government, launched a new idea on the development of a Circular Economy in Indonesia. The circular economy encourages a business model oriented to Reduce, Reuse, Recycle, Recovery and Repair (5R). One of the ways to implement good waste management in the Cigarette Industry is to determine a sustainable waste management strategy using the 5R concept. The research aims to : (1) Know the existing condition of potential waste in the Cigarette Industry; (2) Know the model of waste management carried out in the Cigarette Industry; (3) Know the indicators of success in implementing 5R-based waste management; and (4) Determine waste management strategies using the 5R concept in the Cigarette Industry. The research approach used a quantitative approach. Data were collected by means of observation and interviews with the cigarette factory of PT. X, Department of Housing and Settlement Areas and the Environment of Kebumen Regency (Disperkim LH) and the academics. The method used descriptive quantitative analysis and Analytical Hierarchy Process (AHP). The results of this study showed that during 2020, the average amount of waste generated in the cigarette factory of PT. X 1405.21 kg/month with the composition of waste in January 2021 consisting of 5.3% of category A waste; 5.5% category B; 51.3% category C; 1% category D; 36.5% category E; and 0.5% category F. Waste management in the cigarette factory of PT. X is broadly in accordance with Presidential Regulation No. 97 of 2017, concerning National Policies and Strategies for the Management of Household Waste and Similar Household Waste. Waste categories A and F have implemented the concept of reduce. Category B waste management can be improved by reducing, category C repair, and category D reduce, reuse, recycle and recover. Alternative strategies suggested in this study are the use of goods/raw materials according to procedures, independent recycling of waste and its utilization, and provision of containers and storage collection facilities according to the criteria.

Keywords: Waste Management, Cigarette Industry, 5R, AHP